

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sebuah penelitian apabila menginginkan hasil yang memuaskan dan sesuai dengan yang diharapkan, maka seorang peneliti harus dapat membuat rancangan penelitian, dimana rancangan penelitian itu dijadikan pedoman bagi peneliti mulai awal sampai akhirnya suatu penelitian. Rancangan dan perlengkapan yang diperlukan dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif atau Qualitative Research merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan cara Kuantitatif.¹ Rukin menjelaskan penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²

Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif analisis. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan sifat-sifat atau karakteristik suatu individu, keadaan, gejala kelompok tertentu dalam suatu masyarakat.³ Menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang diperoleh bersifat uraian yang tidak bisa diubah dalam bentuk angka-angka

¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, Cet.II 2012).

² Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019). H.6.

³ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.6.

dan menggunakan pendekatan deskriptif analisis karena tujuan dari penelitian ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis tentang yang melatar belakangi keadaan sekarang dan interaksi lingkungan dari suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan karena seorang peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁴ Jadi untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus sudah mengajukan permohonan izin penelitian terlebih dahulu untuk melaksanakan penelitian kepada lembaga yang bersangkutan. Langkah awal seorang peneliti adalah datang di Pondok Pesantren Haji Ya'qub guna menyerahkan surat izin penelitian, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak diizinkan oleh lembaga terkait, dan peneliti hadir di lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal. Selain itu, peneliti juga harus berusaha membangun

⁴ Suhaimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Raneka Cipta, 2002), h. 11.

hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan lapangan studi kasus adalah Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang tepatnya desa Lirboyo kecamatan Mojoroto Kota Kediri, Jawa Timur. Arikunto menyatakan bahwa "Penelitian pendidikan mempunyai kancan bukan saja di sekolah tetapi dapat di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semua mengarah tercapainya tujuan pendidikan.⁵ Berangkat dari pendapat tersebut peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, karena hasil dari observasi awal peneliti menemukan bahwasannya Pondok Pesantren Haji Ya'qub merupakan termasuk lembaga pendidikan yang bersifat integral.

Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri ini memiliki keunikan dalam menyelenggarakan pendidikannya, yaitu model pendidikan pesantren berbentuk integral dan berjenjang, dengan menggabungkan pendidikan formal, informal dan nonformal namun tidak dalam satu manajemen. Pondok Pesantren Haji Ya'qub ini merupakan salah satu Unit Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri. Santri yang bermukim di Pondok Pesantren ini berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Adapun jenis kegiatan-kegiatannya beraneka ragam, baik kegiatan yang ada di dalam pesantren maupun diluar pesantren. Kegiatan yang ada di dalam pesantren

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 16.

seperti halnya sekolah Madrasah Diniyah, baik Madrasah Diniyah Haji Ya'qub maupun Madrasah Hidayatul Mubtadi'in. Kemudian kegiatan yang dilakukan diluar pesantren seperti halnya santri yang sekolah formal dari Sekolah Menengah Pertama hingga Perguruan Tinggi yang berada di sekitar daerah Pondok Pesantren Haji Ya'qub.

D. Sumber Data

Sumber penelitian ada dua macam, yakni sumber data insani dan sumber data non insani. Sumber data insani berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada. Sumber data noninsani berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut *Lofland*, yang dikutip oleh Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Sumber data dan informasi dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁷ Dalam penelitian ini sumber data primernya yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yaitu ketua Pondok Pesantren Haji Ya'qub, ketua

⁶ J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.15.

⁷ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 107.

Madrasah Diniyah Haji Ya'qub, kasie Formal Pondok Pesantren Haji Ya'qub, dan santri formal Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari kata yang dibutuhkan oleh peneliti.⁸ Jadi data sekunder ini data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti atau data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, yakni yang sudah dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang sudah disediakan oleh Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri.

- a. *Place* (sumber dan tempat) merupakan tempat atau lokasi dimana kegiatan objek (sasaran) pengamatan penelitian berlangsung.
- b. *Paper* (symbol yang menguatkan dokumentasi) berupa semua dokumen yang menunjang kegiatan objek penelitian yang memberikan gambaran dalam keutuhan pembahasan. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Haji Ya'qub, seperti: Struktur organisasi, jadwal kegiatan, tata tertib, buku kendali mengaji, dan semua data yang mendukung lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada tahap ini, pengumpulan data dilakukan sejak awal disetujuinya pelaksanaan penelitian di Pondok Pesantren Haji Ya'qub oleh ketua Pondok.

⁸ Ibid, h. 122.

Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian guna menghasilkan segala informasi yang diperlukan oleh peneliti baik yang dilihat maupun yang didengar.

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini adalah dengan melakukan pengamatan langsung di Pondok Pesantren Haji Ya'qub. Adapun yang diamati yakni administrasi pondok, kegiatan, kurikulum serta sarana dan prasarana. Adapun dalam penyelenggaraan pendidikan Pondok Pesantren Haji Ya'qub memiliki beberapa kegiatan pendidikan diantaranya seperti, Madrasah Diniyah, Madrasah Murotil Qur'an, sorogan, musyawarah, istighosah dan sekolah formal.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. Wawancara yang dilakukan dengan *interview bebas*, yaitu dilakukan tanpa adanya aturan-aturan tertentu atau kerangka-kerangka yang telah disiapkan terlebih dahulu. Wawancara ditujukan kepada semua pihak yang terkait, termasuk pengurus pondok, kepala madrasah dan santri (siswa).

Hal-hal yang ditanyakan terutama mengenai model pendidikan yang diterapkan, implemntasi pendidikan integral, kelebihan dan

kekurangan dari penerapan pendidikan integral dan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kekurangan dari implementasi pendidikan integral.

3. Dokumentasi

Data dalam bentuk tulisan,⁹mengenai sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri, letak geografisnya, struktur organisasi, fasilitas pendidikan apa saja yang digunakan, juga data mengenai kyai, ustadz, santri, juga pengurus pondok. Untuk mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang ada dalam bentuk dokumentasi tulisan.

F. Teknik Analisi Data

Dalam menganalisis data yang ada, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Deduktif, yaitu analisis yang dilakukan oleh seseorang dengan cara berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum, kemudian fakta-fakta tersebut diambil kesimpulan dengan menggunakan kaidah-kaidah logika.
2. Induktif, yaitu suatu cara analisis data yang dimulai dengan hal-hal yang bersifat khusus, keudian dijabarkan dan ditarik suatu generalisasi yang bersifat umum.
3. Selain kedua metode tersebut, penulis juga menggunakan metode analisa komparatif, yaitu membandingkan dua atau lebih pertanyaan, peristiwa,

⁹ Piet A. Sahertian, *Konsep Dasar Teknik Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 57.

ide-ide, gagasan dengan maksud untuk menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan di dalamnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar diperoleh data dan interpretasi yang abash, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, dan teori), pembahasan dengan sejawat, analisis kasus dilakukan pengecekan dapat tidaknya ditransfer ke latar lain (transferability), ketergantungan pada konteksnya dan dapat tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan tahap-tahapan yang sesuai dengan model penahapan:

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Tahap ini peneliti memulai dengan proses pengajuan judul, pembuatan proposal, konsultasi kepada pembimbing, seminar proposal, dan mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memulai penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kemudian pada tahap ini penulis menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis, terinci, mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan



